Word to PDF - UnRegistered
http://www.word-to-pdf.abdio.com/

(Word to PDF - Unregistered) http://www.word-to-pdf.abdio.com/

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

1 Tinjauan Umum Perusahaan

1 Sejarah Singkat PT.Coca-Cola Distribution Indonesia

Nama Coca – Cola mulanya menunjukan kandungan sirup yakni kacang kola dari Afrika dan daun Coca.

'Coca – Cola' waktu itu hanyalah salah satu dari ribuan obat paten eksotik yang dijual tahun 1800-an. Frank Robinson mengubah kata 'kola' menjadi 'Cola' karena beranggapan bahwa dua "c" akan terlihat bagus dari segi periklanan dan juga enak didengar serta mudah diingat.

Pada musim panas tahun 1886, seorang pelanggan mengeluh pusing dan untuk cepat sembuh ia meminta penjaga tokonya untuk mencampur "coca-cola" dengan air biasa. namun si penjaga menganjurkan untuk mencampur air dengan soda. pelanggan tersebut setuju dan ternyata minumannya menjadi sangat lezat sejak itulah, lahir versi "coca-cola" yang berkarbonasi dan segar.

1. ***Asa Chandler***

   membeli hak cipta Coca-cola dari DR.pemberton ; memulai usaha pemasaran yang gigih dengan berbagai macam promosi.

2. ***Robert Woodruff***

   Salah satu CEO yang mulai membawa Coca – Cola 'go internasional '

   Sasaran yang ia tetapkan ketika menjadi presiden TCCC :

Word to PDF - UnRegistered
http://www.word-to-pdf.abdio.com/

(Word to PDF - Unregistered) http://www.word-to-pdf.abdio.com/

a. Karyawan terlatih

b. pelayanan pada pelanggan

c. Produk bermutu tinggi

d. Coca-Cola sebagai merk dagang paling terkenal

Wood Health sciences center, *Emory University*, *1440 Clifton Road NE, Atlanta,Georgia,30322,United States of America.*

Sebagai penggantinya adalah **Douglas Ivester**, yang secara resmi diangkat CEO dan Komisaris (Chairman) pada tanggal **23 Oktober 1997**, yang sejak tahun 1994 menjabat sebagai presiden dan COO dari The Coca-Cola Company. Dough Ivester sebagai seorang ahli keuangan (finance) yang penduduk asli Georgia,bergabung dengan Coca-Cola untuk pertama kali pada tahun 1979. Sebagai pimpinan Coca-cola untuk divisi komunitas / Masyarakat Eropa, Beliau berhasil memimpin proses penetrasian pasar Jerman Timur, setelah tembok Berlin runtuh. Pada tahun 1990 beliau sudah menjabat sebagai Presiden Coca-Cola USA.

Sejarah Coca-Cola Amatil Ltd.(CCA)

Coca-Cola adalah sebuah perusahaan minuman internasional yang markas besarnya berada di Australia dan merupakan perusahaan bottler produk-produk bermerek dagang . Coca-Cola yang terbesar dan paling luas secara geografi dunia. perusahaan ini beropersi di **19 (Sembilan belas)** Negara dengan jumlah penduduk lebih dari **395 juta** orang yang menjadi konsumen potensial. Ditahun 1996, CCA memproduksi, mendistribusikan dan memasarkan hampir **4,3 miliar liter** minuman ringan yang mengandung karbon dioksida, air mineral, dan minuman

Word to PDF - UnRegistered
http://www.word-to-pdf.abdio.com/

(Word to PDF - Unregistered) http://www.word-to-pdf.abdio.com/

lain yang tidak mengandung alkohol, yang diproduksi oleh **43 (empat puluh tiga)** pabrik pembotolan (bottler).

Diawal tahun **1937**, The Coca-Cola Company melakukan survey di Australia untuk mengkali kemungkinan pemasaran produk Coca-Cola di negara ini. Hal ini direalisasikan dengan pendirian kantor pertama di Sydney pada tanggal **26 Oktober 1937**. dengan perjuangan yang cukup berat, dalam waktu 1 minggu hanya dapat terkonsumsi ± 24.000 botol, baik itu dengan cara dijual maupun yang dibagikan sebagai sample.

Kalau kita menoleh kebelakang, Coca-Cola Amatil Ltd. yang Berjaya secara internasional ini mengawali bisnisnya bukan dibidang minuman ringan. Ditahun **1904** cikal bakal Amatil berupa perusahaan tembakau bernama **British Tobacco Company** yang dalam perkembangannya sempat mengalami masa sulit diera perang Dunia ll dan kemudian melakukan ekspansi dibidang industri pengepakan dan percetakan. selanjutnya terjadi perubahan struktur di perusahaan tersebut dengan mengakuisisi divisi-divisi soft drinks (minuman ringan), snack foods (makanan ringan), dan frozen food (makanan beku) yang berada dalam **APD (Associated Product and Distribution Pty. Ltd.)** pada tahun **1964** dan diberi nama **Courage Breweries Ltd.** pada tahun **1965** APD membeli **Coca-Cola Bottler (Perth) Pty.Ltd.**,yang selanjutnya mencoba masuk keindustri daging dengan membeli **Thomas Playfair Pty.Ltd.** di Sydney. Setalah sempat melakukan diversifikasikan usaha dibidang pemrosesan ayam ditahun **1968**,dan APD juga mengambil alih **Coca-Cola Botlter (Geelong) Pty.Ltd.**

Coca-Cola Amatil adalah sebuah perusahaan internasional yang sukses dan berkantor pusat di Sidney, Australia. CCA sekarang ini telah beroperasi di Asia Fasifik Selatan, Asia Tenggara, dan Eropa.

Word to PDF - UnRegistered
http://www.word-to-pdf.abdio.com/

(Word to PDF - Unregistered) http://www.word-to-pdf.abdio.com/

CCA adalah perusahaan yang memiliki kekhususan tersendiri , yaitu disetiap daerah operasinya CCA mempunyai identitas lokal, tetapi semuanya menjadi bagian bagian dari keluarga besar CCA dan mempunyai sasaran, karakteristik, nilai, serta prinsip yang sama. setiap perusahaan memiliki kekuatan dari Coca-Cola system dan aset yang unik, merek dagang utama dan merek dikenal paling luas,yaitu Coca-Cola.

Sasaran perusahaan ini dari tahun ke tahun, adalah meningkatkan nilai investasi yang ditanamkan oleh semua pihak yang berkepentingan (shareholders) dalam CCA. Dengan konfigurasi yang baru CCA harus memainkan peran penting untuk memastikan hasil kerjanya. Ini menuntut perhatian yang lebih konstan terhadap mutu dibanding dengan ukuran.

Sejarah Coca-Cola di Indonesia

Coca-Cola dikenal dibumi Indonesia pada tahun 1927, ketika pejabat-pejabat serta pedagang Belanda memperkenalkan minuman tersebut disini. Kemudian atas prakarsa dan modal sendiri, seorang saudagar bangsa Belanda bernama **Bernie Konings** pada tahun **1932** mendirikan pabrik Coca-Cola pertama di Indonesia **De Nederlands Indiche Mineraal water Fabriek** di jalan **Antara (d/h Post Weg) no.23 Jakarta.**

De Nederlands Indiche Mineraal water Fabriek aktif memproduksi dan memasarkan Coca-Cola dari tahun 1932 sampai tahun 1942. Ketika Jepang masuk ke Indonesia (1942), pabrik tersebut terpaksa menghentikan kegiatannya dan pemiliknya, Bernie Konings dan istri,ditawan oleh tentara jepang. Setelah Indonesia merdeka, Bernie

Word to PDF - UnRegistered
http://www.word-to-pdf.abdio.com/

(Word to PDF - Unregistered) http://www.word-to-pdf.abdio.com/

Konings berusaha kembali untuk membangkitkan usaha Coca-Colanya, dan dalam kebangkitannya kali ini bekerja sama dengan 6 (enam) orang putra Indonesia, dan 2 (dua) diantaranya adalah perintis kemerdekaan, yaitu :

a. Bapak M. Tabrani
b. Bapak Prof. Dr. Mr. TSG Mulia
c. Bapak Tatang Nana
d. Bapak Aminoedin Pohan
e. Bapak-Ibu Gouw Hoan Giok

Mereka inilah yang pada tanggal **7 Maret 1953** mendirikan pabrik **Indonesian Bottler Ltd. (IBL)** dan mengambil alih serta membeli mesin-mesin pabrik terdahulu. pada tahun 1957, Bernie Konings dan Istri kembali ke negeri Belanda dan sejak itulah Indonesia Bottler Ltd.(IBL) dikelola dan dimiliki 100% oleh bangsa Indonesia.

Pada awalnya IBL banyak sekali mengalami kesulitan dalam memproduksi Coca-Cola karena:

a. Import bahan baku dibatasi secara ketat
b. Terjadi konfrontasi antara pemerintah RI dengan pihak luar, sehingga hubungan luar negeri sebagian besar tertutup
c. Keterbatasan modal untuk mengembangkan pabrik
d. kapasitas produksi hanya mencapai 500/peti per hari
e. Sering terjadi aliran listrik mati, sehingga mengganggu kelancaran produksi.

Kebutuhan untuk mengatasi masalah diatas menyebabkan IBL berusaha untuk mencari tambahan modal dan akhirnya pada tanggal 12

Word to PDF - UnRegistered
http://www.word-to-pdf.abdio.com/

(Word to PDF - Unregistered) http://www.word-to-pdf.abdio.com/

April 1971, IBL bergabung dengan 3 (tiga) perusahaan Jepang yaitu **Mitsui Toatsu Chemical Inc., Mitsui & Co. Ltd., Mikuni Coca-Cola Bottling Co.** dan merubah nama menjadi **PT DBBC (PT. Djaya Beverages Bottling Company).**

dengan bergabungnya IBL dengan 3 (tiga) perusahaan jepang tersebut, kapasitas pabrik meningkat sebagai berikut :

a. Tahun 1971 – 1974 memiliki 1 mesin (kapasitas 500 botol/menit)
b. Tahun 1975 – 1981 memiliki 2 mesin (kapasitas 1000 botol/menit)
c. Tahun 1982 – 1996 memiliki 3 mesin (kapasitas 1800 botol/menit)

Peningkatan kapasitas produksi diikuti pula dengan penambahan macam produk yang menghasilkan dalam berbagai ukuran kemasan, jika semula hanya memproduksi Coca-Cola saja, maka sejak saat itu pula diproduksi produk minuman ringan lainnya seperti ; Sprite dan fanta dengan berbagai rasa/aroma.

Perkembangan usaha yang terasa semakin cerah mengakibatkan pada tanggal **28 April 1987**, mayoritas saham telah dimiliki oleh putra Indonesia. dua perusahaan Jepang mengundurkan diri dari PT DBBC, dan menjual sahamnya kepada pihak IBL pemegang saham di PT DBBC yang menggantikan dua perusahaan Jepang tersebut adalah **Coca-Cola Holding (Asia) Ltd.** yang berpusat di **Hongkong**, dan disahkan dengan akte notaris No. 895/1988 sehingga komposisi pemegang saham tersebut menjadi :

a. PT Indonesia Bottler Ltd (51%)
b. Coca-Cola Holding (Asia) Ltd Hongkong (29%)

Word to PDF - UnRegistered
http://www.word-to-pdf.abdio.com/

(Word to PDF - Unregistered) http://www.word-to-pdf.abdio.com/

c. Mikuni Coca-Cola Bottling Co. (20%)

tepat tanggal **6 Oktober 1993,**seluruh saham PT.DBBC diambil alih oleh **Coca-Cola Amatil Ltd.** yang berpusat di **Sydney**, dan PT. DBBC menjadi **Coca-Cola Amatil Indonesia, Jakarta.**

Sebagai salah satu realisasi dari keputusan pemerintah Republik Indonesia dalam mengatur perusahaan-perusahaan yang bersifat joint venture dan regulasi mengenai perusahaan (produsen) dan system pendistribusian produk (distributor), maka tahun **1975** didirikan **PT. Enam Sekawan (PT.ESKA)** yang berfungsi sebagai **Distributor Tunggal** untuk pemasaran produk-produk Coca-Cola,Sprite dan Fanta yang diproduksi oleh PT.DBBC.

Pada awalnya daerah pemasaran PT.ESKA mencakup wilayah Jabar dan DKI sekitarnya.sampai tahun 1978, PT.ESKA hanya memiliki 5 (lima) buah warehouse (gudang pemasaran) yaitu :

a. Jakarta Barat warehouse
b. Jakarta Pusat Warehouse
c. Bogor Warehouse
d. Bandung Warehouse
e. Cirebon Warehouse

Dari kelima warehouse tersebut pada tahun **1983,** dikurangi 2 (dua) warehouse (Cirebon dan Bandung) diambil alih oleh **PT. Tirta Mukti,** bottler yang ada di Bandung. Hal ini dilakukan karena perusahaan ingin lebih konsentrasi di wilayah **Jabotabek** saja. Dari tahun ke tahun, tingkat penjualan produk terus meningkat. Pembatasan wilayah penjualan bukannya mengurangi tingkat penjualan, melainkan semakin meningkat.

Word to PDF - UnRegistered
http://www.word-to-pdf.abdio.com/

(Word to PDF - Unregistered) http://www.word-to-pdf.abdio.com/

Tahun 1971

Total pegawai	140 orang
Total Salesman/routte	24
Jumlah gudang penjualan	5 warehouse
kapasitas produksi	500 botol/menit
Total penjualan rata-rata	300.000 peti/tahun
Jumlah tenaga asing	14 orang

Tahun 1994

Total pegawai	2107 orang
Total Salesman/routte	315 dan 95 DSM
Jumlah gudang penjualan	13 main warehouse
	5 mini warehouse
	7 stok point
	12 stockist
kapasitas produksi cases/hari	1.800 botol/menit atau 54.000
Total penjualan rata-rata	± 13.000.000 peti/tahun
Jumlah tenaga asing	2 orang

2 Sifat dan cangkupan bisnis

Ruang lingkup PT.Coca-cola Distribution Indonesia memproduksi smua produk yang dipasarkan disini di produksi di Indonesia.

Walaupun kebijakan dan pengembangan produksi diarahkan oleh National Office yang berkedudukan di cibitung, bekasi, tetapi setiap pabrik memiliki manajemen yang memeliki pengalaman luas dan kualifikasi yang tinggi dalam memproduksi dan mengelola berbagai aspek teknis dan pengawasan mutu

Word to PDF - UnRegistered
http://www.word-to-pdf.abdio.com/

(Word to PDF - Unregistered) http://www.word-to-pdf.abdio.com/

3 Visi dan misi perusahaan

Dalam menjalankan perusahaan kearah yang lebih maju maka diperlukanlah sebuah Visi dan Misi agar kemajuan suatu perusahaan dapat tercapai, adapun visi dan misi PT.Coca-cola Distribution Indonesia adalah sebagai berikut :

Visi

Bagi PT.Coca-cola Distribution Indonesia kualitas dari sekadar apa yang dirasakan, dilihat, diukur atau dikelola. Kualitas menjadi sebuah keutamaan dalam setiap tindakan, karena semua fungsi dan jajaran organisasi, mulai dari produksi, pemasaran, distribusi, keuangan, layanan pelanggan dan konsumen, bekerja keras untuk praktek-paktek yang terbaik di industri minuman.

PT.Coca-cola Distribution Indonesia merupakan landasan kebijakan kami terhadap pengawasan mutu yang memotivasi kami untuk memenuhi standar kualitas, baik itu merupakan standar internasional maupun standar yang ditetapkan menurut perundang-undangan yang berlaku di industry makanan dan minuman di Indonesia.

Misi

1. Kita bertekad untuk memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham dengan menjadikan perusahaan yang tumbuh terdepan dalam pasar minuman.
2. Kita sangat menghargai karyawan, berbagai merek dari “The Coca-Cola Company” dan karyawan kita yang berdedikasi

Word to PDF - UnRegistered
http://www.word-to-pdf.abdio.com/

(Word to PDF - Unregistered) http://www.word-to-pdf.abdio.com/

serta berdisiplin memberikan keunggulan bersaing yang berkesinambungan.

3. Kita mengembangkan kemitraan sejati dengan para pelanggan untuk meluaskan lebih dari 200 juta konsumen yang bekerja sama baik dengan kami.

2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan merupakan bangunan fungsi bagian-bagian manajemen yang tersusun dari suatu kesatuan hubungan yang menunjukan tingkatan fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam manajemen perusahaan.

Struktur Organisasi Divisi Business Service dept. Bagian Informastion System & Tecnology

Word to PDF - UnRegistered
http://www.word-to-pdf.abdio.com/

(Word to PDF - Unregistered) http://www.word-to-pdf.abdio.com/

Gambar 3.2

Struktur Organisasi Divisi Business Service dept. Bagian Informastion System & Tecnology

3 Deskripsi kerja

Uraian tugas Devisi Business Service dept. Bagian Informastion System & Tecnology

Tugas dari Divisi Business Service dept. Bagian Informastion System & Tecnology yaitu memunculkan dokumen asset baru sesuai perintah-perintah dan tahapan yang telah di tentukan oleh perusahaan, serta memilih status yang tepat. Juga lebih sering bekerja dalam bidang hadware untuk setiap komputer operasional perusahaan.

3.3.1 Uraian Tugas Divisi Business Service dept. Bagian Informastion System & Tecnology

1. Aktif mengindikasikan bahwa asset yang digunakan oleh pengguna untuk mendukung aktivitasnya
2. Backup asset ditempatkan di DS Stroge untuk menggantikan asset aktif jika diperlukan
3. Perbaikan/perawatan asset melalui sumber-sumber eksternal (Vendor)

4 Analisis sistem yang berjalan

1 Overview

Word to PDF - UnRegistered
http://www.word-to-pdf.abdio.com/

(Word to PDF - Unregistered) http://www.word-to-pdf.abdio.com/

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa database asset master sebagai alat bisnis bagi tim DS dalam menata dan mengawasi asset-asset yang relevan dengan IT.

Database ini dibuka dengan menggunakan dua aplikasi, Lotus Notes dan Web Browser. Akan tetapi dikarenakan fungsionalitas dan kinerjanya lebih baik, maka dianjurkan untuk menggunakan web browser sebagai penghubung untuk database ini. Untuk membuka database kamu dapat secara langsung menuju NAV portal dan temukan penghubung dibawah kategori kelompok jasa Bisnis atau secara langsung menuju URL secara berturut-turut menggunakan browser (alamat URL untuk masing-masing operasi unik).

Database untuk kali pertama:

1. Tetapkan password internet didalam dokumen seseorang pada buku alamt Lotus Notes
2. Pastikan Access List Control pada database mudah disusun dengan administrator sistem kalau tidak akan mampu untuk membuka database.

2 fungsional Requirement

Fungsional requirement adalah suatu requirement yang menyatakan perilaku yang harus ada pada sistem.

Sebelum masuk database terlebih dahulu:

1. masuk ke internet Exploler
2. lalu ke URL http://Domino server Name/Application/iS/Is10.nsf.

Word to PDF - UnRegistered
http://www.word-to-pdf.abdio.com/

(Word to PDF - Unregistered) http://www.word-to-pdf.abdio.com/

3. lanjutkan http://cbtgen01/Application/iS/Is10.nsf.

4. Dapat juga membuka database dari NAV portal menurut kategori kelompok atau penghubung pada kiri window database DSA (database perawatan aaset). Menu yang akan diperoleh yaitu:

    a) Tombol "create New Asset"

    b) Tombol "free-text Search Assset"

3 Fungsional Non Requirement

1. Pada Database Akitivitas DS (Is 20.nsf)

   Database utama yang berfungsi sebagai pusat untuk menata aktivitas-aktivitas pendukung deskop.

2. Asset Master (IS 10.nsf)

   Database yang menetapkan semua asset IT dan RElasinya ke pemilik asset.

3. Perawatan Aset (Is 30.nsf)

   Database ini mencatat semua aktivitas perawatan yang diadakan untuk masing-masing asset termasuk sejarahnya.

4. Eueka ! (Eueka01.nsf)

   Database yang digunakan oleh tim CSC untuk mencatat informasi dari pengguna dan memprosesnya kenaikan pada pendukung tingkat ke dua.

5. HR Employee Master (HR10.nsf)

Word to PDF - UnRegistered
http://www.word-to-pdf.abdio.com/

(Word to PDF - Unregistered) http://www.word-to-pdf.abdio.com/

Database ini menjelaskan informasi yang berhubungan dengan dat CCBI.

6. NAV portal

   Portal CCBI yang menyediakan penghubung langsung ke databse tersebut.

7. Arsip Database Aktivitas DS

   Database yang menyimpan semua informasi lebih dari 2 bulan. Diperlukan untuk referensi data histoties.